

PROSES MASUKNYA ISLAM DI INDIA

oleh:

Fahrizal Manan	13406241052
Anisatul Latifah	13406244008
Sri Mulyani	13406244011

A. Awal Mula Islam di India

Hubungan bangsa India dan Arab bahkan sudah terjalin sebelum masa Nabi Muhammad SAW melalui jalur perdagangan.¹ Tentu saja bangsa Arab tidak saja hanya membawa barang dagangan akan tetapi sesudah Islam muncul di jazirah Arab maka mereka turut serta membawa misi agama.

Terlepas dari itu semua, masuknya atau bisa dibilang penyebaran² Islam di India masih menjadi perdebatan. Apakah jalan damai yang diambil oleh penyebar agama Islam pada masa tersebut atau melalui kekerasan.³

B. Masuknya Islam di India

Masuknya Islam dengan gelombang besar adalah dengan cara ekspansi wilayah pada masa Dinasti Umayyah, Khalifah Al-Walid ibn Abdul Malik (705-715). Dinasti Umayyah menunjuk Muhammad ibn Qasim memimpin pasukan untuk menaklukan wilayah Sind disekitar Sungai Indus (Pakistan sekarang) pada tahun 711. Pada tahun ini bersamaan dengan Thariq ibn Zihad dalam menguasai wilayah Andalusia (Spanyol).^{4 5}

Saat melakukan ekspansi ke wilayah Sind, Muhammad ibn Qasim disambut oleh para Biksu yang berada di kota Nerun, di tepi Sungai Indus. Masuknya Islam ke wilayah ini disadari betul oleh masyarakat sehingga tidak terjadi perlawanan dan secara sukarela beralih ke Islam. Bahkan kaum minoritas berlindung ke tentara Muslim dari pemerintah Hindu.

Setelah menaklukan wilayah Sind, Muhammad ibn Qasim tidak memaksakan agama Islam untuk dipeluk, bahkan tidak terdapat perubahan aktivitas sehari-hari. Rakyat dijamin keamanan dan kebebasan beragama seperti kaum Brahmana tetap mengumpulkan pajak dan para Biksu tetap mempertahankan biara mereka.

Ekspansi Islam terus berlanjut dalam artian politik oleh Sultan Mahmud dari Ghazna dan Sultan Timulenk (Tamerlane) tanpa melakukan paksaan terhadap agama dan struktur

1 Lost Islamic History, *How Islam Spread in India*, <http://lostislamichistory.com/how-islam-spread-in-india/> (diakses 4 Maret 2014)

2 Kebanyakan sumber menyebutkan bahwa Islam masuk ke India melalui penaklukan dan pemaksaan

3 Dr. Suwarno M.Si, *Dinamika Sejarah Asia Selatan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), 71.

4 *Ibid.*

5 Chris Butler, *FC52: The Coming of Islam to India (711-c.1800)*, <http://www.flowofhistory.com/units/asia/7/FC52> (diakses 4 Maret 2014)

social masyarakatnya. Penaklukan ini terjadi pada masa Dinasti Ghaznawiyah (997-1186).⁶

Setelah Sultan Muhammad Ghuri mampu menaklukan persekutuan Raja Hindu dalam pertempuran Terain di dekat Delhi, beliau mengamankan wilayah tersebut ke Quthbudin Aybak, yang menjalankan pemerintahannya di New Delhi.⁷

C. Perpindahan Agama

Suksesnya Islam memasuki India membuat agama asli lokal, Hindu dan Budha tersebut mulai memudar seakan oleh pesona yang dibawa oleh Islam. Proses perpindahan agama terjadi secara bertahap. Sistem sosial dalam agama Islam yang semua orang sama di mata Tuhan kecuali imannya membuat mereka lebih tertarik untuk berpindah agama daripada agama mereka yang sistem sosialnya bersifat kaku apalagi masyarakat sangat susah untuk bermobilitas sosial di dalamnya. Ajaran Budha juga lambat laun mati oleh pengaruh Islam.

Adanya pendapat bahwa apakah Islam disebarkan melalui ayunan pedang (kekerasan)⁸ membuat kesan buruk terhadap Islam di India. Penyebaran Islam sendiri juga melalui pengajaran oleh para ulama yang berkelana ke seluruh India menyebarkan Islam dengan ajaran Sufinya dan oleh para pedagang muslim itu sendiri.

D. Perubahan Masyarakat

Seperti dalam buku karangan Drs, Suwarno, M.Si., *Dinamika Sejarah Asia Selatan*, menyebutkan bahwa pengaruh Islam terhadap rakyat India mencakup hampir segala aspek kehidupan, bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, kesenian, kesusasteraan dan ideologi-keagamaan,⁹ yang kebanyakan terjadi pada periode Dinasti Mughal.

1. Politik

Dinasti Mughal yang paling berpengaruh saat itu dipimpin oleh Jalaludin Akbar. Menguasai India Utara dan sebagian India Tengah. Dia menganut pola Greco-Roman,

6 Dr. Suwarno M.Si, *Dinamika Sejarah Asia Selatan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), 72.

7 *Ibid.*, 73.

8 *Ibid.*, 71.

9 *Ibid.*, 77.

yaitu *Cae Ropapisme* (raja sebagai kepala negara dan pemimpin agama). Sistem ini diadopsi dari bangsa Arab dan Persia yang sudah mapan sebelumnya.¹⁰

¹⁰ *Ibid.*, 90-91

2. Ekonomi

Lagi, Dinasti Mughal menerapkan kebijakan pajak tanah sebagai pemasukan negara yang penting.

3. Sosial-budaya

Dalam masa pemerintahan Sultan Akbar, kitab *Bhagavadgita* telah diterjemahkan ke dalam bahasa Persia yang merupakan bahasa resmi negara oleh sastrawan Muslim Abdurrahim Khan i-Khana.¹¹

4. Kesenian

Dalam bidang kesenian terjadi akulturasi budaya Islam dan Hindu terutama dalam bidang arsitektur. Bangunan masjid dalam arsitekturnya telah bercampur dengan budaya Hindu. Saat istri Syah Jehan meninggal, beliau membangun Taj Mahal yang merupakan puncak arsitektur Dinasti Mughal.

5. Kesusasteraan

Kitab besar seperti *Mahabaratha* dan *Ramayana* telah disalin kedalam bahasa Persia oleh dua pujangga istana Faizi dan Abu'l-Fazl. Sedangkan Abu'l-Fazl menuliskan biografi Sultan Akbar dalam *A'ini Akbar* dan *Akbar Nama*.¹²

6. Ideologi-keagamaan

Konsep politeisme Hindu beralih ke konsep monoteisme Islam yang bertahan hingga sekarang dalam masyarakat Pakistan dan Bangladesh.

¹¹ *Ibid.*, 94.

¹² *Ibid.*

Kesimpulan

Masuknya Islam di India melalui jalan kekerasan dan damai. Pada awalnya Islam masuk karena adanya paksaan melalui sebuah penaklukan. Akan tetapi juga ada secara damai, melalui perdagangan dan dakwah-dakwah. Islam tentu saja membawa perubahan di India baik dalam bidang kehidupan yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Suwarno, 2012, *Dinamika Sejarah Asia Selatan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.

<http://www.flowofhistory.com/units/asia/7/FC52> (diakses 4 Maret 2014)

<http://www.lostislamichistory.com/how-islam-spread-in-india/> (diakses 4 Maret 2014)

DAFTAR PUSTAKA

Suwarno, 2012, *Dinamika Sejarah Asia Selatan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.

<http://www.flowofhistory.com/units/asia/7/FC52> (diakses 4 Maret 2014)

<http://www.lostislamichistory.com/how-islam-spread-in-india/> (diakses 4 Maret 2014)